

## ABSTRAK

Judul : Sistem Pendukung Keputusan Dan Penjadwalan Cuti Air Crew Dengan Metode Simple Addictive Weighting (Saw) Pada Pt. Garuda Indonesia

Nama : Wardatu Rahmi

Program Studi: Sistem Informasi

Cuti adalah sebuah kegiatan keadaan tidak masuk kerja yang diizinkan dalam jangka waktu tertentu oleh perusahaan atau instansi. Pengajuan cuti aircrew di PT. Garuda Indonesia memiliki masalah dalam perhitungan kuota dan penjadwalannya, karena persiapan pembuatan kuota dan penjadwalan dilakukan 1 bulan sebelum mengajukan cuti, sehingga membuat kuota cuti yang tidak sesuai karena penjadwalan cuti menghabiskan waktu dan pengerajan yang berulang karna pengecekan sisa cuti. Banyaknya awak aircrew sekitar 4.500 crew yang akan mengajukan cuti, mengakibatkan jatah cuti dan jadwal cuti melebihi kuota, karena para staff kurang mempersiapkan perencanaan kuota dan jadwal cuti sesuai periode. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk membantu staff *Flight Operation Support Analyst* dalam pengambilan keputusan adalah *Simple Additive Weighting (SAW)* untuk perhitungan pembobotan dimana keputusan dalam penjadwalan otomatis cuti aircrew secara merata untuk setiap minggu dan bulannya, sesuai dengan maksimal jatah cuti diberikan untuk setiap bulannya. Kriteria yang akan dijadikan sebagai penilaian keputusan cuti adalah jam terbang, golongan bar, nilai kinerja tahunan, base, rank, dan masa kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem pendukung keputusan penjadwalan cuti menggunakan *simple additive weighting* membuat keputusan cuti lebih cepat, effisien dan efektif mempercepat dalam menentukan penjadwalan cuti.

Kata kunci: Cuti, Aircrew, Sistem Pendukung Keputusan, Penjadwalan, *Simple Additive Weighting*

## ABSTRACT

Title : Decision Support Systems and Scheduling Air Crew Leave with Simple Addictive Weighting (Saw) Method on Pt. Garuda Indonesia

Name : Wardatu Rahmi

Study Program : Information System

Leave is an activity of absence from work that is permitted within a certain period by the company or agency. Apply for aircrew leave at PT. Garuda Indonesia has a problem in calculating quota and its scheduling, because the preparation of quota and scheduling is done 1 month before applying for leave, thus making quota leave that is not appropriate because the scheduling of leave takes time and repetitive work due to checking the remaining leave. The number of aircrew crews around 4,500 crew who will propose leave, resulting in leave quota and leave schedule exceeding quota, because the staff is less prepared for quota planning and schedule of leave according to the period. In this study the method used to assist Flight Operation Support Analyst staff in decision making is Simple Additive Weighting (SAW) for weighting calculations where decisions in scheduling automatic aircrew leave evenly for each week and month, according to the maximum allowable leave allowance for each month. Criteria that will be used as an evaluation of leave decisions are flight hours, class bars, annual performance values, base, rank, and years of service. The results of this study indicate that the use of a leave scheduling decision support system using simple addictive weightig makes leave decisions faster, more efficient and effectively speeds up in determining leave scheduling.

Keywords: Leave, Aircrew, Decision Support System, Scheduling, Simple Additive Weighting.